

EFEKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PAI IAIN LANGSA DI ERA PANDEMI COVID 19

Studi penelitian kualitatif

Di prodi PAI IAIN Langsa

Dr.Zainal Abidin, MA.¹, Nani Endri Santi, MA.², Muiraini³
Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa
Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Langsa
e-mail: muirainiraini@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan skripsi mahasiswa PAI IAIN Langsa di era pandemi covid 19. Di tengah pandemi covid 19 banyak mahasiswa yang mengeluh tentang waktu dalam proses bimbingan *online*, terlalu lama pembimbing mengoreksi skripsi yang telah dikirimkan oleh mahasiswa, pada bimbingan seperti ini mahasiswa harus menggunakan jaringan seluler namun pada kenyataannya bagi mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiahnya terkadang terhambat dikarenakan jaringan ponselnya, dan juga keterbatasan kuota (paket internet) bagi mahasiswa yang kurang mampu, selain itu pada saat pandemi covid 19 pembimbing susah untuk di jumpai di karenakan pandemi covid 19. Dan pada saat pandemi covid 19 peneliti yang mengambil lokasi penelitian di lembaga penelitian harus mengganti lokasi penelitian dikarenakan pada saat pandemi covid 19 sekolah di tutup dengan jangka waktu yang telah disepakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan skripsi mahasiswa PAI IAIN Langsa di era pandemi covid 19, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kurang efektifnya bimbingan skripsi mahasiswa di era pandemi covid 19, disebabkan bimbingan online, mahasiswa lebih memahami bimbingan secara langsung karena apabila kurang jelas bisa di pertanyakan langsung kepada pembimbingnya.

Kata kunci : Bimbingan Skripsi Mahasiswa, Pandemi Covid 19.

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi seorang mahasiswa program sarjana atau program strata satu (S1) pada masa akhir studinya. Skripsi sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian (merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian), atau kajian kepustakaan, pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama.¹ Skripsi sangat diperlukan oleh mahasiswa tugas akhir yang dimana harus dikerjakan atau disiapkan oleh mahasiswa dengan pantauan dosen pembimbing masing masing untuk mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Namun pada saat ini mahasiswa yang sedang menulis Skripsi sedang di landa Pandemi Covid 19.

Pandemi COVID 19 adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Pengurutan genetika virus ini mengindikasikan bahwa virus ini berjenis beta coronavirus yang terkait erat dengan virus SARS. Meskipun sebagian besar orang yang terjangkit COVID-19 hanya mengalami penyakit yang ringan atau tanpa komplikasi, sekitar 14% menderita penyakit parah yang memerlukan perawatan rumah sakit dan dukungan oksigen, dan 5% perlu dimasukkan ke unit perawatan intensif. Virus Covid 19 ini dapat menular dengan cara yang sangat mudah seperti berjabat tangan atau menempel bekas tangan atau tubuh yang terkena Virus tersebut.²

Oleh karena itu sebagaimana telah kita ketahui bersama dalam rangka menerapkan *Social Distancing*, pemerintah meminta warga agar berdiam diri di rumah dan meliburkan kegiatan belajar mengajar di berbagai sekolah dan perguruan tinggi. Lantas sebagai gantinya, kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah secara online atau daring dengan di pantau oleh guru dan dosen masing-masing.

Bagi Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan bimbingan skripsi, tentu merasa kebingungan di tengah kondisi pandemi covid 19 yang tak kunjung usai ini. Dan juga Mahasiswa dalam kondisi pandemi Covid 19 ini, tentu mereka tidak bisa bebas keluar rumah sebagaimana biasa untuk melakukan penelitian atau riset lapangan, pergi ke Perpustakaan atau toko-toko buku untuk mencari sumber referensi yang dibutuhkan, berkumpul dan diskusi bersama teman-teman dan seterusnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan mahasiswa PAI di IAIN Langsa di tengah pandemi covid 19 banyak mahasiswa yang mengeluh tentang waktu dalam proses bimbingan *online*. Pada saat penelitian seperti ini mahasiswa harus menggunakan jaringan seluler namun pada kenyataannya bagi mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiahnya terkadang terhambat dikarenakan jaringan ponselnya, dan juga keterbatasan kuota (paket internet) bagi Mahasiswa yang kurang mampu, terlalu lama pembimbing mengoreksi skripsi yang telah dikirimkan oleh mahasiswa, susahny menjumpai pembimbing disaat pandemi covid 19 ini, selain itu pada saat pandemi covid 19 peneliti yang mengambil lokasi penelitiannya di lembaga pendidikan maka harus mengganti lokasi penelitiannya, dikarenakan pada saat pandemi covid 19 sekolah di tutup dengan jangka waktu yang telah di sepakati.³

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di utarakan diatas maka Peneliti memandang penting dan perlu melakukan Penelitian dengan judul “*Efektivitas Bimbingan Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Langsa di Era Pandemi Covid 19*”.

Metodologi penelitian

¹ Toto, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015) h. 2-3

²<https://www.google.com/amp/s/bangka.tribunnews.com/amp/2020/03/24/pengertian-lengkap-apa-itu-virus-corona-covid-19-gejala-cara-penularan-hingga-pencegahan>. Diakses pada tanggal 3 desember 2020 pukul 09:56

³Hasil Observasi pada tanggal 9 juni 2020

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menyajikan data secara mendalam, berdasarkan fenomena-fenomena fakta yang akurat.

1. Hasil penelitian dan pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Langsa dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Menurut kamu apakah bimbingan yang kamu jalani sesuai dengan harapan? Mengapa begitu?

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang mahasiswa yang melakukan bimbingan terdapat ketidak sesuaian harapan mahasiswa dikarenakan bimbingan skripsi dilakukan secara online sehingga mahasiswa kurang memahami koreksi skripsi dari pembimbing.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“bimbingan yang saya lakukan pada masa pandemi ini yaitu bimbingan online, tidak sesuai dengan harapan , karena dosen menjelaskan tidak secara langsung dan yang saya pahami saya lebih memahami bimbingan secara langsung.”

Inisial (N)

“Sebenarnya gak sesuai harapan, karna bimbingan yang seharusnya tatap muka, tapi dikarenakan covid 19 bimbingannya online. Bimbingan tatap muka memudahkan mahasiswa memahami penjelasan / arahan dari dosen pembimbing dan juga memudahkan mahasiswa untuk menjelaskan permasalahannya.”

Inisial(D A)

“ kurang sesuai harapan. Karna covid menghambat kegiatan mahasiswa, salah satunya harus bimbingan online”

Inisial (Y Z)

“menurut saya, bimbingan yang diharapkan tidak sesuai karena bimbingan yang seharusnya kita jalani dengan dosen pembimbing memeriksa skripsi kita sekaligus menjelaskan salah nya dimana dan bagaimana yang benarnya, namun dalam bimbingan online ini bimbingan yang dilakukan hanya dilakukan dengan mengirim file skripsi kemudian di periksa oleh dosen pembimbing setelah di periksa, dikirimkan lagi ke kita untuk revisi yang di jelaskan disitu hanya di beri penanda bagi dimana yg salah sedangkan kita butuh masukan dari pembimbing untuk membenarkan apa yang salah dari skripsi kita ”

Inisial (V D)

Tidak , karena menurut saya bimbingan yang saya jalani berjalan tidak secara efektif, banyak menunda waktu untuk menunggu di koreksi oleh pembimbing, karena bimbingan yang saya jalani ada yang online dan ada bimbingan secara langsung, dengan begitu banyak terbuang waktu sia-sia untuk menunggu balasan atau koreksian oleh pembimbing.

Inisial (P D)

“ Tidak, bimbingan online membuat saya kurang paham”

2. Bimbingan seperti apa yang kamu harapkan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang mahasiswa yang melakukan bimbingan, mereka menjawab pertanyaan yang sama, mereka memberikan jawaban bimbingan yang mereka harapkan adalah bimbingan secara langsung/tatap muka.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ya sudah pasti bimbingan tatap muka”

Inisial (N)

“Bimbingan yang secara tatap muka”

Inisial (D A)

“bimbingan yang saya harapkan yaitu bimbingan secara langsung”

Inisial (Y Z)

“Yang pastinya bukan bimbingan online yang selama ini, selama masa pandemi kita jalani.”

Inisial (V D)

“ Menurut saya bimbingan secara langsung / tatap muka “

Inisial (P D)

“ Bimbingan tatap muka ”

3. Bagaimana cara kamu menanggapi bimbingan di era pandemi covid 19?

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang mahasiswa yang melakukan bimbingan, mereka memberikan jawaban yang sama tentang bagaimana cara menanggapi bimbingan online yaitu mereka kurang paham tentang apa yang telah di koreksi oleh dosen.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ saya tanggapi bimbingan online itu banyaknya kurang paham pemahaman yang dosen jelaskan ”

Inisial (N)

“cara saya menanggapi bimbingan online pahami terlebih dahulu kata-kata atau saran yang diperintah oleh dosen pembimbing”

Inisial (D A)

“ Ya saya tidak suka.. karna tidak tatap muka, itu menurut saya bimbinganya tidak efektif, kalau bimbingan langsung kan kita bisa tanya-tanya apa yang belum paham”

Inisial (Y Z)

“Ya dijalani aja, karnakan daripada tidak bimbingan sama sekali ya bimbingan online pun jadi yang penting cepat selesai ”

Inisial (V D)

Jujur saya kurang paham dan banyak bingung nya, karena bimbingan online tidak dijelaskan secara rinci, hanya poin-poin penting nya saja, sehingga membuat saya kebingungan dan kadang setelah saya revisi tidak sesuai dengan harapan pembimbing. Jadi saya menanggapi nya dengan serius dan harus benar-benar teliti dalam merevisi”

Inisial (P D)

“ Saya harus benar-benar serius dalam menerima apa yang di berikan dosen”

4. Apa Solusi yang kamu harapkan dari metode bimbingan online ?

Berdasarkan hasil wawancara Dari ke enam responden mereka memberikan jawaban tentang solusi yang di harapkan dari metode bimbingan online agar memperjelaskan kesalahan skripsi lebih detail, dan mereka berharap agar pembimbing lebih banyak meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsinya.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“Kalau menurut saya solusinya yaitu walaupun online tetapi dosen bisa menjelaskan secara via telpon gitu, itu lebih mudah kita pahami sama-sama melihat teks, tapi kalau misalnya dosen menjelaskan hanya mencoret yang salah dan menulis sebagaimana seharusnya itu kadang-kadang saya kurang paham.

Inisial (N)

“solusinya untuk pembimbing, agar memperjelaskan kesalahan skripsi lebih detail lagi, terkadang mahasiswa kurang memahami kata-kata dari dosen tersebut, dan solusi yang kedua, jangan di buat bimbingan online semua maksudnya jangan bimbingan full sampai bab 5. Tetapi buatlah bimbingan beberapa kali tatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan (menggunakan masker, jaga jarak)yaitu di dalam ruangan hanya mahasiswa yang bimbingan dan pembimbing.

Inisial (D A)

“ saya harap wabah ini cepat berlalu, dan mahasiswa yang bimbingan skripsi bisa sesegera mungkin bimbingan tatap muka”

Inisial (Y Z)

“ya solusinya seharusnya selain dikoreksi mana yang salah dan diberi tahu juga yang benar nya seperti apa atau diberi referensilah, setidaknya clu seperti arahan “

Inisial (V D)

“ Solusi yang saya harapkan dari metode bimbingan online ialah saya harap dosen lebih banyak meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan agar tidak terbuang waktu untuk sehari-hari untuk menunggu balasan dan pembimbing menjelaskan lebih rinci lagi agar mahasiswa tidak merasa kebingungan”

Inisial (P D)

“ Saya harap pembimbing meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi yang telah dikirimkan oleh mahasiswa untuk di koreksi”

5. Menurut kamu, bagaimana cara yang dilakukan dosen dalam mengarahkan / membimbing skripsi secara online ?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang berbeda tentang cara yang dilakukan dosen dalam mengarahkan / membimbing skripsi secara online, dua diantaranya mengatakan bahwa kurang baik dan kurang memahami, kurang efektif, dan lainnya menjawab baik tetapi ada juga yang kurang memahami.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ kurang baik karena dosen tidak menjelaskan secara rinci hanya poin-poin nya saja, itulah yang membuat saya kurang paham dalam bimbingan online, tidak bisa menanyakan secara detail”

Inisial (D A)

“ kurang memahami apa yang di jelaskan dosen secara online, dan mau bertanya pun agak susah, lebih enak jumpa langsung bimbingan nya karna kalau kurang paham langsung ditanyakan”

Inisial (N)

“efektif sih, Cuma terkadang dari kesibukan dosen membuat mahasiswa lama menunggu pemeriksaan skripsi, kalau tatap muka kan tidak payah menunggu minggu depan untuk pemeriksaan skripsi”

Inisial (Y Z)

“ ya selama ini bimbingan online yang seperti saya bilang tadi,mengirim file skripsi kepada pembimbing setelah itu dikoreksi oleh dosen pembimbing, hanya di beri penanda bagi yang salah ya diharapkan di beri tahu juga yang benar nya seperti apa”

Inisial (V D)

“ menurut saya ada baiknya dan ada kurang baiknya, baik nya dosen menyertakan halaman dan poin mana yang harus di revisi. Kurang baiknya dosen tidak menjelaskan secara rinci, hanya point nya saja sehingga membuat mahasiswa kebingungan tentang apa yang dosen harapkan, terkadang waktu juga membuat mahasiswa merasa tertekan”

Inisial (P D)

“ Menurut saya, baik. Namun saya kurang memahami apa yang telah di koreksi dosen, dimana kurang paham, tidak bisa menanyakan secara langsung ”

6. Bagaimana cara kamu menghadapi bimbingan di era pandemi covid 19?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang berbeda tentang cara menghadapi bimbingan era pandemi covid 19, diantaranya ada yang menanggapi tidak efektif, dan juga yang menanggapi ya jalani aja, dan juga ada yang menanggapi tetap fokus dan terus menjaga komunikasi dengan pembimbing agar selesai dengan harapan.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ sangat tidak leluasa karna harus mengikuti peraturan-peraturan yang di tentukan ”

Inisial (D)

“ kurang suka karena tidak efektif ”

Inisial (Y Z)

“ Ya, dijalani aja kak ”

Inisial (N)

“ tetap fokus ”

Inisial (V D)

“ Tetap fokus, dan terus menjaga komunikasi dengan pembimbing agar bimbingan lekas selesai sesuai dengan harapan ”

Inisial (P D)

“ Tetap tenang, dan selalu menghubungi dosen pembimbing agar bimbingan cepat selesai ”

7. Bagaimana menurut kamu, apakah dosen memiliki pemahaman yang baik dalam bimbingan skripsi

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang sama tentang pemahaman dosen yang baik saat bimbingan skripsi mereka memberikan jawaban bahwasanya dosen memilikipemahaman yang sangat luas dan baik.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ pemahaman dosen bimbingan saya itu sngat luas dia paham dengan metode-metode berbagai macam ”

Inisial (N)

“ pemahaman dosen pembimbing saya sangat luas ”

Inisial (D A)

“ Hanya bapak itu yang mengetahui pemahaman bimbingan online. Karna kan hanya bapak itu sendiri yang biasa, kalau bimbingan tatap muka saya baru bisa menilai bagaimana bapak tersebut terhadap skripsi saya ”

Inisial (Y Z)

“ sangat leluasan ”

Inisial (V D)

“ Baik, karena dosen pembimbing saya memang ahli dalam bidang tersebut ”

Inisial (P D)

“ pemahaman pembimbing saya sangat baik ”

8. Bagaimana kepribadian yang dimiliki dosen saat bimbingan skripsi ?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang berbeda, dua diantaranya mengatakan tentang kepribadian dosen dalam bimbingan online susah untuk di hubungi, di chat kurang di respon, dan satunya lagi mengatakan bahwasanya dia kurang

mengetahui tentang kepribadian dosennya dikarenakan bimbingan nya tidak secara langsung, dan selebihnya mengatakan baik, ramah, dan santai.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ kepribadian dosen bimbingan saya itu sangat susah untuk di hubungi, kadang di hubungi di chat di read aja di telfon gak di angkat agak susah di hubungi”

Inisial (Y Z)

“ kalau kepribadian nya, gimana ya bilanganya, kadangkannya kita butuh gitu untuk bimbingan kita udah chat untuk bimbingan tapi kadang gak di balas jangan kan dibalas di baca pun enggak, jadi gimana bimbingan online itu bisa berjalan sedangkan kita hubungi dosen pembimbingnya, dosen pembimbingnya gak respon otomatis kita tetap datang ke kampus untuk bimbingan langsung jadi gunanya bimbingan online itu apa gitu”

Inisial (D A)

“ Ya saya kurang tau kepribadian dosen tersebut, karna kan online, terkecuali kan tatap muka “

Inisial (N)

“ Enak, baik”

Inisial (V D)

“ Baik, ramah, santai “

Inisial (P D)

“ Baik “

9. Bagaimana menurut kamu, komunikasi yang dimiliki dosen saat bimbingan skripsi ?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang berbeda tentang sosial yang dimiliki dosen saat bimbingan satu responden kurang memuaskan dengan sosial yang dimiliki pembimbing pada pembelajaran daring, dan yang lainnya mengatakan sosial yang dimiliki dosen baik.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ komunikasi yang dimiliki dosen dari bimbingan daring sangat kurang memuaskan ”

Inisial (N)

“Baik”

Inisial (D A)

“ baik “

inisial (Y Z)

“ Ya itu tadi kan gak semua dosen bimbingan online kan ada dosen yang sibuk sama urusan perkuliahan sibuk dengan urusan keluarga ya kadang syukur di balas kadang di baca pun enggak chat kita untuk bimbingan online itu tadi ”

Inisial (V D)

“Baik”

Inisial (P D)

“Cukup baik”

10. Apakah dosen profesional dalam bimbingan skripsi di era pandemi covid 19 ?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang sama tentang profesionalisme dosen dalam bimbingan skripsi mahasiswa di era pandemi covid 19, mereka mengatakan bahwasanya pembimbing Kurang profesional banyak melalaikan waktu.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ Tidak sangat profesional di karenakan berbagai hal tidak adanya jaringan dosen susah di hubungi terkadang banyak terulur waktu untuk di periksa ”

Inisial (N)

“Kurang “

Inisial (D A)

“ Menurut saya kurang, karena terkadang dikirim skripsi bulan ini, bulan depan baru di koreksi itu pun kalau di ingatkan “

Inisial (Y Z)

“menurut saya enggak, kan kita udah sepakat bimbingan nya online tapi kenapa setiap kita chat itu lama balas nya nanti sebulan kemudian baru kita chat lagi baru di respon lagi, ya gitu”

Inisial (V D)

“ Profesional sesuai tanggung jawabnya, Cuma kadang kelalaian waktu yang membuat dosen kurang profesional “

Inisial (P D)

“ Kurang, banyak melalaikan waktu”

11. Apakah kamu menargetkan lama waktu bimbingan ? mengapa?

Berdasarkan ke enam responden memberikan jawaban yang sama tentang menargetkan lama waktu bimbingan, mereka mengatakan bahwasanya mereka menargetkan bimbingan tersebut supaya mereka selesai dengan tepat waktu

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan

Inisial (N A)

“ Ya, saya menargetkan, karena. Mengapa saya menargetkan supaya pencapaian penelitian saya itu terlaksanakan tepat pada waktunya “

Inisial (N)

“ Ya, karena saya ingin cepat selesai ”

Inisial (D A)

“ Ya tentu saja, karna saya ingin lulus tepat waktu yaitu 4 tahun “

Inisial (Y Z)

“ Ya pasti di targetkan lah, karnakan kita sudah menargetkan kapan kita harus lulus ya kalau bisa secepatnya bimbingan selesai terus sidang tapi kan kadang kendala di dosen pembimbingnya ini untuk mahasiswa yang rajin tapi ya kadang kan ada yang malas bimbingan tapi menyalahkan dosen, ini konteksnya dimana dosen yang benar-benar sibuk”

Inisial (V D)

“ Ya saya menargetkan, 3 bulan sudah selesai bimbingan, karena saya tidak mau untuk membayar uang kuliah di semester depannya lagi jika bimbingan tidak ditargetkan dan tidak selesai –selesai “

Inisial (P D)

“ Ya, karena saya mau cepat selesai”

12. Bagaimana cara kamu untuk tepat waktu sesuai target dengan bimbingan online ?

Berdasarkan enam respon memberikan jawaban yang sama tentang cara untuk tepat waktu sesuai target dengan bimbingan online, mereka mengatakan bahwasanya mereka selalu menghubungi dan mengingatkan pembimbingnya agar skripsinya cepat dikoreksi.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ selalu menghubungi dosen pembimbing saya untuk mengingatkannya “

Inisial (N)

“ Cara saya, saya selalu mengingat kan agar skripsi saya di koreksi”

Inisial (D A)

“ Ya saya berusaha dengan sungguh – sungh dan jangan lupa berdoa, kemudian saya sering mengingatkan pembimbing saya agar segera mengoreksi skripsi saya”

Inisial (Y Z)

“caranya ya hubungi terus setiap hari di chat dosennya ya enggak kayak neror gitu tetap sopan.

Inisial (V D)

“ Saya selalu menghubungi dosen untuk menanyakan kabar skripsi saya “

Inisial (P D)

“ Saya selalu mengingatkan dosen untuk mengoreksi skripsi saya”

13. Adakah strategi tersendiri agar selesai dengan tepat waktu ?

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang berbeda diantaranya dua orang yang selalu berdoa mengingat Allah dan juga berusaha tentunya,dan juga mengingat kedua orang tuanya walaupun sudah lelah dalam mengerjakan skripsi tersebut tapi tetap semangat menyelesaikannya. Dan empat responden lainnya melakukan strategi dengan merevisi langsung apa yang telah di koreksi pembimbing.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

Inisial (N A)

“ saya sendiri, tidak pernah putus bershalawat dan berdoa kepada ALLAH SWT, dan juga usaha”

Inisial (D A)

“ Strategi ya sering-sering ingat orang tua supaya semangat walaupun sebenarnya lelah ngerjain skripsi sendiri “

Inisial (N)

” strategi nya, saya langsung revisi apa yang telah di koreksi sama pembimbing “

Inisial (Y Z)

“strateginya Ya setiap habis dikoreksioleh pembimbing langsung direvisi dan dikirim lagi ”

Inisial (V D)

“ Strategi yang saya lakukan jika ada revisian langsung saya kerjakan dan langsung saya kirim ke pembimbing agar tidak membuang-buang waktu ”

Inisial (P D)

“ Jika pembimbing saya mengirim revisian saya langsung membuatnya ulang, dan mengirim ke pembimbing saya lagi “

14. Apa saja dampak yang kamu rasakan saat melakukan bimbingan online

Berdasarkan enam responden memberikan jawaban yang bervariasi.

Dibawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang mengatakan :

(N A)

Dampaknya tidak ada kemestri antara saya dengan dosen pembimbing

(D A)

Dampaknya, saya kurang paham dengan maksud dosen pembimbing

(N)

Dampaknya, saya malas mengerjakan revisi yang telah dikoreksi oleh dosen

(P D)

Saya slow respon

(V D)

Saya menjadi tidak fokus

(Y Z)

Dampaknya saya kurang paham

B. Pembahasan

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hal selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang merupakan cara dilakukan dengan melalui proses mengatur urutan data sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Prodi PAI IAIN Langsa. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Bimbingan skripsi mahasiswa PAI IAIN Langsa di era pandemi Covid 19

Di era pandemi sekarang ini bimbingan skripsi yang dilakukan mahasiswa PAI IAIN Langsa tidak efektif, tidak sesuai dengan harapan di karenakan bimbingan di era pandemi secara online, banyak dari mahasiswa tidak memahami apa yang telah dikoreksi oleh pembimbing dikarenakan bimbingan online, dan juga mahasiswa mengharapkan bimbingan secara langsung agar mudah dipahami, dan juga mahasiswa memberikan solusi agar memperjelaskan kesalahan skripsi lebih detail dan mereka berharap agar pembimbing lebih banyak meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsinya. Cara yang dilakukan dosen dalam mengarahkan/membimbing skripsi secara online kurang efektif dikarenakan mahasiswa kurang memahami apa yang dijelaskan pembimbing secara online karena pembimbing tidak menjelaskan secara rinci hanya poin-poinnya saja itulah yang membuat mahasiswa jadi kebingungan dalam melaksanakan bimbingan skripsi di era pandemi covid 19 ini.

Permasalahan lain juga di hadapi mahasiswa pada saat bimbingan online yaitu Pemanfaatan waktu bimbingan juga kurang efektif banyak nya dari pembimbing melalaikan waktu pada saat proses bimbingan, kurangnya respon dari pembimbing ketika mahasiswa menanyakan tentang skripsinya yang telah dikirimkan oleh mahasiswa untuk dikoreksi membuat mahasiswa harus menunggu dalam bimbingan nya tidak langsung dikoreksi oleh pembimbing, hal ini juga menjadi problem bagi mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi di era pandemi covid 19.

Adapun masalah lain juga dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan bimbingan yaitu selesai sesuai dengan target, mahasiswa tetap menghubungi pembimbing nya dengan cara yang sopan, agar skripsinya cepat dikoreksi, dan cepat untuk direvisi kembali dan mengirimkan ke pembimbingnya walaupun pembimbing jarang meresponnya, itulah yang membuat mahasiswa tidak menyukai bimbingan secara online, akan tetapi secara tidak langsung pun mahasiswa harus menerima apa yang telah diterapkan pembimbing agar skripsinya cepat selesai di era pandemi covid 19.

2. Dampak yang dirasakan saat melakukan bimbingan online

Adapun dampak bimbingan yang dirasakan mahasiswa PAI IAIN Langsa di era pandemi covid 19 yaitu melakukan bimbingan secara online, kurangnya kemistri antara pembimbing dengan mahasiswa ketika bimbingan skripsi secara online, susah nya mahasiswa memberikan penjelasan yang mahasiswa maksud di karenakan bimbingan secara online, jadi pembimbing hanya mengoreksi skripsi yang telah di kirim oleh mahasiswa saja, dan dampak lainnya mahasiswa kurang fokus dan juga kurang memahami.

Kesimpulan

1. Bimbingan skripsi mahasiswa PAI IAIN Langsa di era pandemi Covid 19 tidak efektif, tidak sesuai harapan bimbingan skripsi mahasiswa di era pandemi dikarenakan bimbingan online kurangnya pemahaman mahasiswa dalam bimbingan online. Lamanya pembimbing mengoreksi skripsi yang telah dikirimkan oleh mahasiswa, jika tidak di tegur oleh mahasiswa tidak di koreksi oleh pembimbing, dan melalaikan waktu pada saat bimbingan, jaranganya pembimbing membalas pesan dari mahasiswa, susahya untuk di hubungi oleh karena itu membuat mahasiswa terhambat dalam bimbingan atau pun dalam hal pertanyaan yang kurang di pahami oleh mahasiswa tentang skripsi yang telah dikoreksi pembimbing.
2. Dampak yang dirasakan bimbingan mahasiswa pada saat bimbingan online di era pandemi yaitu kurangnya kemistri antara pembimbing dengan mahasiswa ketika bimbingan skripsi secara online, susahya mahasiswa memberikan penjelasan yang mahasiswa maksud di karenakan bimbingan secara online, jadi pembimbing hanya mengoreksi skripsi yang telah di kirim oleh mahasiswa saja, dan dampak lainnya mahasiswa kurang fokus dan juga kurang memahami.

Saran

1. Diharapkan kepada pembimbing agar meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi yang telah dikirimkan oleh mahasiswa.
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar giat dalam merevisi dan menghubungi pembimbing agar cepat selesai.
3. Diharapkan supaya bimbingan online ini cepat berlalu dan bisa bimbingan seperti semula yaitu tatap muka.